

Pemanfaatan Apotek Hidup di Perumahan

Dedy Affandy¹, Rian Vebrianto², Mery Berlian³, Aldi Prasetya⁴, Miftah Audhiha⁵

^{1,2,4,5} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

³ Universitas Terbuka, Indonesia

ABSTRACT

The implementation of the real work lecture of this devotional live pharmacy program aims to identify the types of medicinal plants in addition to herbal medicine in an effort to improve health degrees in the community, to know how to use it, the benefits and uses of some medicinal plants in housing, as raw materials for herbal medicine and as an alternative to overcoming chemical drugs that are expensive. The medicinal plants found can be used as traditional medicine, from minor ailments to degenerative diseases well as fitness enhancer. This is important because it knows the medicinal plants of a live pharmacy. This devotion is carried out by Participatory Action Research (PAR) carried out using qualitative descriptive methods. Then the sampling of plants by the Proportional Random Sampling by 15%. The live pharmacy program was implemented on August 4-August 10, 2021 in Perumahan Cendrawasih RW.04 Kelurahan Air Putih Tuah Madani involving 30 devotional participants. Data is taken using a questionnaire instrument (kuisioner) to find out the success / impression of the implementation of the devotion program. From the results of analysts it is known that the program of planting a live pharmacy in the value of success and devotion participants strongly agree / agree with this devotion program

Keywords: *Life Pharmacy Development of Tradisoinal Medicine*

Open Access | URL: <https://ejournal.anotero.org/index.php/tasnim>

² Corresponding Author: Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; Jl. H.R. Soebrantas KM. 15,5, Pekanbaru, Riau; Email: rian.vebrianto@uin-suska.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan tumbuhan penghasil obat tradisional atau yang dikenal sebagai apotek hidup. Apotek hidup merupakan tumbuhan yang memiliki banyak manfaat untuk dijadikan alternatif untuk pengobatan tradisional dalam masyarakat (Satriadi et al., 2017). Di Indonesia ada 1000 spesies tanaman obat belum teridentifikasi secara ilmiah, padahal manfaatnya sudah banyak di rasakan dalam mengatasi berbagai penyakit (Hastri et al., 2021). Di 34 Provinsi di Indonesia pasti memiliki tanaman obat di daerahnya dan kemanjurannya sudah dirasakan dalam kehidupan sehari-hari bagi masyarakat (Pranaka et al., 2020). Tanaman obat yang paling dominan yang sering digunakan oleh masyarakat adalah jahe, kunyit, serai, sirih, daun jarak dan masih banyak lagi tumbuhan lainnya yang digunakan masyarakat sebagai obat tradisional (Zainuddin et al., 2013).

Obat tradisional berupa tanaman obat banyak dimanfaatkan bagi masyarakat menengah kebawah sebagai alternatif pengobatan untuk mencegah berbagai penyakit, menyehatkan tubuh, serta meningkatkan kesehatan. Selain itu, terkadang tanaman obat banyak dijadikan hiasan di perkarangan rumah masyarakat sehingga dengan mudahnya para masyarakat untuk membuat obat herbal untuk mengatasi berbagai penyakit. Akan tetapi, dalam mempergunakan tanaman obat tentu tidak sembarangan, masyarakat harus memahami betul manfaat dari tanaman obat yang digunakan agar hasil yang di inginkan akan tercapai lebih maksimal untuk pengobatan.

Berbagai upaya peningkatan kesehatan Masyarakat perlu terus dilakukan, guna mewujudkan kesejahteraan penduduk yang masih beragam (Ridwan et al., 2017). Namun kendalanya adalah harga obat-obatan sekarang ini cukup mahal dan tidak terjangkau bagi masyarakat yang sebagian kondisi ekonominya lemah (Sari et al., 2021). Karenanya adanya obat herbal (jamu) merupakan alternatif solusi yang dapat disarankan.

Obat-obat herbal tersebut dapat disediakan dari tanaman obat yang cukup tersedia di Perumahan Cendrawasi RW.04. Namun kenyataannya, masih banyak anggota masyarakat yang belum mengetahui hal tersebut, baik wujud jenisnya, manfaatnya maupun cara penggunannya (Marlina et al., 2020). Maka untuk mewujudkan salah satu alternatifnya adalah dengan menanam obat-obatan herbal dipolybeg. Sehingga apabila masyarakat membutuhkan sewaktu-waktu, akan mudah menggunakannya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meng-identifikasi jenis-jenis tanaman obat diperumahan sebagai obat herbal dalam rangka upaya meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat, untuk mengetahui cara menggunakannya, manfaat dan kegunaan beberapa tanaman obat di Perumahan Cendrawasi RW.04, sebagai bahan baku obat herbal dan sebagai alternatif menanggulangi obat kimia yang harganya mahal. Untuk mengetahui strategi peningkatan pengetahuan tentang pentingnya apotek hidup di perumahan sebagai upaya mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

METODE

Penelitian ini Partisipatory Action Research (PAR) (Shamrova and Cummings 2017) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Program apotek hidup yang dilaksanakan pada 04 Agustus-10 Agustus 2021 di Perumahan Cendrawasih RW.04 Kelurahan Air putih Kecamatan Tuah Madani yang melibatkan peserta pengabdian berjumlah 30 orang. Pengabdian ini dibatasi hanya dilakukan pada Kelurahan Air putih

Kecamatan Tuah Madani. Lokasi penelitian diambil karena pada kecamatan tuah madani tersedia tanaman obat sehingga mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* (Sugiyono, 2015). Data yang diperoleh merupakan Deskripsi dari semua tanaman obat yang di temukan di Perumahan Cendrawasih RW.04 Kelurahan Air putih Kecamatan Tuah Madani. Untuk memberikan informasi manfaat dan kegunaan tanaman obat. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, peneliti menyebarkan angket untuk mengetahui respon masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan. Skala angket yang digunakan adalah skala likert dengan rentang 1-5 (Riduwan, 2016). Tabel 1 menyajikan skala rentang untuk pengisian angket.

Tabel 1. Skala Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Hasil angket yang di isi oleh peserta, kemudian di analisis menggunakan rumus persentase yaitu (Febaliza & Zul Afdal, 2015):

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi Tanaman Obat di Wilayah Kecamatan Tuah Madani

Populasi tanaman obat yang ditemukan di Perumahan Cendrawasih RW.04 sebagai sampling pada wilayah Kelurahan Air putih Kecamatan Tuah Madani, seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Jenis dan Manfaat Tanaman Obat yang Ditemukan DiPerumahan Cendrawasih RW.04 Kelurahan Air putih Kecamatan Tuah Madani.

No	Jenis tanaman	Cara menggunakan
1	Kunyit (<i>Curcumadomestica</i>)	Rimpang Kunyit diparut ditambah air matang, diperas, airnya diminum, rimpang dibuat tepung disedu dengan air panas ditambah madu.
2	Sirih (<i>Piper betle</i>)	Daun sirih, cengkeh, kapulogo, dan kemukus direbus dengan 4 gelas air hingga tersisa 1 gelas, diminum pagi dan sore hari
3	Serai (<i>Cymbopogon</i>)	Pilih antara serai segar atau serai kering, Buang bagian luar daun yang keras, Iris serai sesuai kebutuhan, Gunakan serai secara utuh, Memarkan terlebih dulu.
4	Jahe (<i>Zingiberofficinale</i> Rosc)	Rimpangnya di olah sebagai ekstrak maupun tepung dan digunakan secara langsung

No	Jenis tanaman	Cara menggunakan
5	Jarak (<i>Ricinus communis</i>)	Siapkan beberapa lembar daun jarak yang sudah dicuci bersih. Kemudian rendam daun jarak dengan minyak kelapa selama beberapa jam. Selanjutnya, panaskan minyak dan daun jarak selama beberapa saat. Jika sudah, oleskan daun jarak ke permukaan kulit yang terkena kurap

Tabel 2 menginformasikan bahwa tanaman obat yang tersedia di kecamatan tuah madani ada 5 jenis obat tradisional yang tersedia, yaitu kunyit, serai, sirih, jahe dan jarak. Kelima jenis obat ini memiliki khasiatnya masing-masing. Tanamannya kunyit memiliki berbagai manfaat diantaranya sebagai anti radang, dapat meminimalisir kolesterol yang tinggi, memperlancar sistem pencernaan, mencegah kanker dan masih banyak manfaat lainnya (Salsabeilla et al., 2021);(Fitriatien et al., 2017);(Fitriatien et al., 2017). Selanjutnya, manfaat tanaman sirih bagi kesehatan yaitu dapat mengatasi Mimisan, radang selaput lendir mata, keputihan, jantung berdebar, batuk, dan sariawan (Hendratno et al., 2021); (Pertiwi et al., 2020). Selanjutnya, tanaman serai juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan diantaranya sebagai alternatif pengobatan Rematik, batuk, haid tidak lancar, darah tinggi, sakit gigi dan nyeri otot, melemaskan otot, menjaga sistem pencernaan, menjaga kesehatan tulang, flu dan hidung tersumbat, meningkatkan daya tahan tubuh (Yulion et al., 2021);(Basuki et al., 2020). Lebih lanjut, tanaman jahe juga memiliki khasiat yang luar biasa bagi tubuh yaitu dapat mengatasi nyeri pada tulang (adanya bahan aktif dari ekstrak) (Lestari et al., 2020);(Pratama et al., 2020);(Nurhayati et al., 2020) . Lebih lanjut lagi, daun jarak juga memiliki banyak manfaat bagi tubuh diantaranya melawan bakteri, Menstabilkan gula darah, Memperbaiki kerusakan hati, Mengobati peradangan, Menghasilkan minyak untuk kebutuhan rumah tangga, Mengatasi sakit gigi (Iswari et al., 2021);(RIANI, 2018);(A'ini & Alfy, 2021).

Kegiatan Pengabdian di Masyarakat

Dalam kegiatan pengabdian, ada beberapa agenda yang dilakukan dimasyarakat. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama pengabdian disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

No	Dokumentasi	Keterangan
1		Pengisian polybag dengan tanah hitam untuk persiapan menanam tanaman obat.

No	Dokumentasi	Keterangan
2		Kegiatan pembersihan lahan untuk penanaman tanaman obat
3		Penanaman tanaman obat pada polybag yang telah di isi tanah sebelumnya. Adapun jenis tanaman obat yang ditanam ada 5 yaitu kunyit, jahe, serai, sirih dan daun jarak.
4		Mengelompokkan tanaman obat sesuai jenis-jenisnya.

Tabel 3 menginformasikan bahwa kegiatan pengabdian pembuatan tanaman obat ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu mengisi polybag dengan tanah, membersihkan lahan, menanam tanaman obat pada polybag yang berisi tanah serta mengelompokkan tanaman obat sesuai dengan jenis-jenisnya. Menurut Ekawati, (2021) tanaman obat dapat ditanam dengan menggunakan polybag. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memasukkan tanah serta pupuk kompos kedalam polybag, kemudian tanam bibit tanaman obat tersebut kedalam polybag yang sudah berisi tanah dan pupuk kompos. Cara pemeliharaan yang dapat dilakukan agar tanaman obat dapat berkembang dengan baik yaitu dengan melakukan penyiraman kepada tanaman obat, melakukan semprot hama dan melakukan penyiangan gulma.

Analisis Respon Peserta Pengabdian Terhadap Kegiatan Pembuatan Tanaman Obat

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, peneliti menyebarkan angket kepada masyarakat untuk mengetahui respon masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Tabel 3 menyajikan hasil respon masyarakat mengenai program pengabdian pembuatan apotek hidup.

Tabel 3. Persentase Kesan Program Pembuatan Tanaman Obat

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
A	Produksi (production)					
1	Saya Melaksanakan program kkn dr+ dengan baik	43%	57%	0%	0%	0%
2	Saya melaksanakan pembuatan apotek hidup.	100%	0%	0%	0%	0%
3	Saya mampu melaksanakan kkn dr+ dalam pembuatan apotek hudip.	93%	7%	0%	0%	0%
4	Mahasiswa KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau mampu bekerjasama dengan baik bersama masyarakat desa/wilayah saya tinggal untuk mewujudkan program desa/program kerja KKN.	53%	47%	0%	0%	0%
5	Apabila pada tahun-tahun mendatang, mahasiswa KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau ditempatkan di wilayah ini, saya merasa wilayah ini masih mau untuk menerima.	60%	40%	0%	0%	0%
6	Saya merasa bahwa wilayah ini akan bersedia menerima jumlah mahasiswa KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang lebih banyak.	47%	53%	0%	0%	0%
7	Menurut saya, mahasiswa KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau bisa ditempatkan pada wilayah yang lebih luas lagi disekitar wilayah ini.	57%	43%	0%	0%	0%
8	Saya merasa tidak terbebani dengan keberadaan mahasiswa KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau, karena tidak mengeluarkan biaya tambahan.	50%	50%	0%	0%	0%
9	Saya bersedia untuk berpartisipasi secara aktif dan memberikan saran/ide/masukan/kritik dalam pelaksanaan KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau dimasa mendatang.	47%	53%	0%	0%	0%
10	Saya merasa bahwa kegiatan mahasiswa KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau membawa dampak positif dalam pembangunan desa/wilayah tempat saya tinggal.	50%	50%	0%	0%	0%
11	Mahasiswa KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau membuat kegiatan yang menarik bagi masyarakat desa /wilayah tempat saya tinggal.	53%	47%	0%	0%	0%
12	Gagasan/kegiatan/program kerja mahasiswa KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau bisa diterapkan oleh masyarakat desa/wilayah tempat saya tinggal.	57%	43%	0%	0%	0%

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
A	Produksi (production)					
13	Mahasiswa KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau mempunyai sikap ramah, dan menjaga norma kesopanan di desa/wilayah saya tinggal.	60%	40%	0%	0%	0%
14	KKN dr+ efektif di masa pandemi covid-19	43%	57%	0%	0%	0%

Berdasarkan hasil pada tabel 5 persepsi dan kepuasan masyarakat terhadap pemanfaatan apotek hidup di Perumahan Cendrawasih RW.04 Kelurahan Air Putih berdasarkan kepuasan masyarakat ditinjau dari warga terhadap pembuatan apotek hidup secara total dari 14 instrumen menunjukkan bahwa persepsi masyarakat sudah sesuai dengan harapan masyarakat selama ini, dan masyarakat puas terhadap pelayanan yang diberikan dengan adanya pembuatan apotek hidup. Hasil penelitian mengenai respon masyarakat sejalan dengan penelitian Karamina et al., (2020) bahwasannya masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian mengenai penanaman tanaman obat karena selama ini masyarakat hanya sekedar menanam saja dan tidak mengikuti prosedur dalam menanam. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian, masyarakat menjadi tahu tentang bagaimana cara menanam tanaman obat dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Senada dengan hal tersebut, Maulana et al., (2021) juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa setelah diadakannya pelatihan pengetahuan ibu rumah tangga meningkat mengenai manfaat serta khasiat tanaman obat bagi kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya ada 5 jenis tanaman obat yang ditemukan di masyarakat di daerah kecamatan tuah madani yaitu tanaman obat kunyit, jahe, sirih, daun jarak dan serai. Kelima jenis tanaman obat ini memiliki khasiat yang banyak untuk menyehatkan tubuh. Dalam melakukan penanaman tanaman obat ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu mengisi polybag dengan tanah, membersihkan lahan, menanam kelima jenis tanaman obat ke dalam polybag yang telah berisi tanah dan terakhir mengelompokkan tanaman obat sesuai dengan jenisnya. Adapun kesan program pengabdian yang dilakukan peneliti bagi masyarakat diketahui bahwa persepsi masyarakat sudah sesuai dengan harapan masyarakat selama ini, dan masyarakat puas terhadap pelayanan yang diberikan dengan adanya pembuatan apotek hidup.

REFERENCES

- A'ini, Z. F., & Alfy, Z. R. (2021). Analisis Pemanfaatan dan Pengembangan Tanaman Obat Keluarga Sebagai Solusi Pelayanan Kesehatan di Perumahan Angkasa Puri Jatiasih, Bekasi. *SINASIS (Seminar Nasional Sains)*, 2, 158–164. <http://www.proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/5332>
- Basuki, A., Puspitasasi, S. W., Soendoro, B. Y., & Anisa, N. N. (2020). Inovasi Pengolahan Tanaman Serai Berbantuan Buku Panduan untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sukorejo Kabupaten Malang. *Jurnal Karinov*, 3(3), 127–132.

- <http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/16338>
- Ekawati, R. (2021). Budidaya Tanaman Kolesom (*Talinum Triangulare* (Jacq.) Willd) dalam Polibag sebagai Alternatif Pemanfaatan Lahan Sempit. *Abdimas Dewantara*, 4(1), 34–45.
- Febliza, A., & Zul Afdal. (2015). *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan*. Adefa Grafika.
- Fitriatien, S. R., Rachmawati, N. E. J., Rahmah, N., Safitri, D. A., Pahlevi, M. R., & Natsir, N. M. W. (2017). Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Salah Satu Usaha Pemberdayaan Siswa Sdn Dermo Guna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Kesehatan Keluarga. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(2), 21–28. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v1i2.a949>
- Hastri, A., Firmansyah, F., Padang, F. A. L., Yushan, M., Attahira, N., Rusli, M. A., & ... (2021). Deskripsi dan Manfaat Tanaman Obat di Kampus Sebagai Upaya Pemberdayaan Apotik Hidup (Studi Kasus di Prodi Pendidikan FMIPA UNM). *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(1), 125–128. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=baPJTxA AAAJ&pagesize=100&citation_for_view=baPJTxA AAAAJ:bEWYMUwI8FkC
- Hendratno, H., Suryanti, S., Subrata, H., Mariana, N., & Wiryanto, W. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Berbahan Baku Toga bagi Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 283–291.
- Iswari, R. S., Susanti, R., Saptono, S., Sasi, F. A., & Laila, N. (2021). Pengembangan Taman Toga Sebagai Bahan Baku Resep Toga Berbasis Biosaince pada Taman Toga yang ada di RW 07 dusun Bangkong Kecamatan Gunungpati Semarang toga dibiarkan ditumbuhi tanaman untuk mengembangkan tanaman Toga di wilayah RW 07 Bangkong . Ditambah. 10(1), 83–95.
- Karamina, H., Supriyadi, S., Firman Yasin, D. D., Yusi Kamhar, M., & Kusuma Astuti, F. (2020). Pemanfaatan dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Menuju Keluarga Sehat Pada Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 120. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6416>
- Lestari, N. A., Suhaimi, I., Arianto, Y., Kediri, U. K., Agribisnis, J., Kediri, U. K., Informatika, J. T., Kediri, U. K., & Rumah, P. (2020). Pemberdayaan ibu pkk desa sebet kecamatan plemahan melalui sosialisasi tanaman toga di pekarangan rumah. *Jurnal Abdikmas*, 1 (1), 28–32.
- Marlina, A., Hanifan, M. Z., & Krisna Chandra, V. (2020). Bersama Membangun Desa. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 427. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v4i4.737>
- Maulana, A., Novalia, N., & Wijaya, W. A. (2021). Penguatan Kapasitas Ibu Rumah Tangga Melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.430>
- Nurhayati, N., Zuhra, F., & Septiani, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Calon Guru Ipa Melalui Pelatihan Pengelolaan Laboratorium. *JCES (Journal of Character ...)*, 3(3), 679–687. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/2871>
- Pertiwi, R., Notriawan, D., & Wibowo, R. H. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Meningkatkan Imunitas Tubuh sebagai Pencegahan COVID-19. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 110–118. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.12665>

- Pranaka, R. N., Yusro, F., & Budiastutik, I. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Suku Melayu Di Kabupaten Sambas. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 13(1), 1–24. <https://doi.org/10.22435/jtoi.v13i1.1887>
- Pratama, M. M. A., Astutik, A. F., Susilowati, R., Aprilido, P. J. S., Aflah, A. D., Nurmawati, K. M., Rahayu, N. A., & Dewi, P. T. T. (2020). Peningkatan Keterampilan Pembuatan Olahan Minuman Berbahan Dasar Jahe sebagai Usaha Menguntungkan pada Kelompok PKK Kecamatan Wajak. *Jurnal Karinov*, 3(3), 181–188.
- RIANI, R. (2018). Perbandingan Efektivitas Daun Jarak+Minyak Kayu Putih Dengan Daun Jarak Tanpa Minyak Kayu Putih Terhadap Kesembuhan Perut Kembang Pada Bayi 0 – 2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2017/2018. *Jurnal Ners*, 2(2), 71–81. <https://doi.org/10.31004/jn.v2i2.228>
- Riduwan. (2016). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Ridwan, A., Inggrid, Ida, Agustina, & Erni. (2017). Manfaat Olahan Toga untuk Pengobatan di Desa Deliksumber Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. *PENAMAS ADI BUANA Volume 01, Nomer 1, 01*, 49–56.
- Salsabeilla, N. C., Nur, S. A., & Ifitah, A. N. (2021). *Budidaya Tanaman Obat Keluarga untuk Mengaktualisasi Program Go Green di SMK Telkom Makassar. 1*, 511–519.
- Sari, R. E., A, F. A. S., & Martin, A. R. (2021). MANFAAT BERKEBUN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) UNTUK KESEHATAN MENTAL & JIWA DI MASA PANDEMI COVID-19. 273–278.
- Satriadi, D., Honggowibowo, A. S., & Indrianingsih, Y. (2017). Sistem Pakar Pada Tanaman Apotek Hidup Untuk Pengobatan Alternatif Menggunakan Metode Certainty Factor. *Compiler*, 6(2), 10–16. <https://doi.org/10.28989/compiler.v6i2.226>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yulion, R., Madori, O., Nur Ahdiyah, N., Shella, Julia Ananda, S., Dwi Hardiyanti, D., Agustia Ningsih, R., Nurmayora, F., Nurulita, Y., & Ramlan, R. (2021). PENYULUHAN PEMBUATAN SPRAY ANTINYAMUK DARI SERAI (*Cymbopogon citrates*) DI PAKUAN BARU JAMBI. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 30–33. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/view/3353>
- Zainuddin, A., Mayanti, T., & Anshori, J. Al. (2013). Pengenalan Apotek Hidup. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2021 Dedy Affandy, Rian Vebrianto, Mery Berlian, Aldi Prasetya, Miftah Audhiha

Published by Lembaga Anotero Scientific Pekanbaru